

**KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA
DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI
MASYARAKAT PESISIR**

SKRIPSI

OLEH:

AI SYAH PUTRI NABILA
2003110073

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : AISYAH PUTRI NABILA
N.P.M : 2003110073
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR

Medan, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

NIDN : 0030017402

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

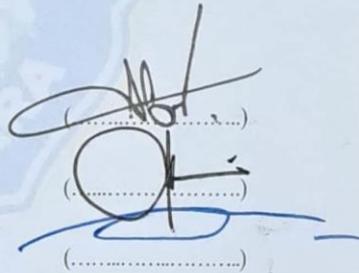
Nama Lengkap : AISYAH PUTRI NABILA
N P M : 2003110075
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 16 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.

PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.

PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



(.....)
(.....)
(.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, AISYAH PUTRI NABILA, NPM 2003110073, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

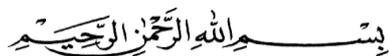
Medan, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,



AISYAH PUTRI NABILA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Puji dan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bagan Serdang dalam Upaya Diversifikasi Pengelolaan Ekonomi Masyarakat Pesisir** dengan baik. Tak lupa pula shalawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai tauladan umatnya dan mudah-mudahan kita mendapatkan syafaatnya di hari yaumul akhir kelak.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orangtua yang sangat dicintai yaitu **Bapak Dr. Ribut Priadi, M.I.Kom dan Ibu Sriyani** yang telah membesarkan, merawat, mendidik, menyayangi, dan memberikan dukungan semangat baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom., selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom., selaku Sekretaris Prodi Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama penulis menjalani kuliah.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu kelengkapan berkas-berkas dan informasi.
9. Kepala Desa dan seluruh warga Desa Bagan Serdang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
10. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwasanya dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan

skripsi ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang. Akhir kata, penulis bersyukur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiinn Yarobbal Allamiin.

Wassalamualaikum, wr, wb.

Medan, 20 Maret 2024

Penulis,

Aisyah Putri Nabila
NPM 2003110073

KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR

AISYAH PUTRI NABILA

2003110073

ABSTRAK

Wilayah pesisir merupakan bagian integral dari wilayah Indonesia yang luas, mengingat garis pantainya, sumber daya pesisir dan lautan Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat dieksplorasi, termasuk potensi hayati, mineral, energi, industri, transportasi laut, dan jasa lingkungan serta budaya. Kehidupan masyarakat pesisir bergantung pada kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya laut. Masyarakat pesisir, terutama mereka yang bergantung pada pekerjaan sebagai nelayan, masih menghadapi masalah kemiskinan dan keterbelakangan sementara kebutuhan ekonomi meningkat. Hal ini berkaitan dengan aspek ekologis, sosial, dan ekonomi masyarakat pesisir. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Desa Bagan Serdang yang memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah. Namun, ekonomi masyarakat Desa Bagan Serdang masih tergantung pada sektor perikanan, sehingga perlu adanya upaya diversifikasi dalam pengelolaan ekonomi agar lebih berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui tentang komunikasi pemberdayaan masyarakat Desa Bagan Serdang dalam upaya diversifikasi pengelolaan ekonomi. Adapun subjek penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bagan Serdang yang tergabung dalam program diversifikasi pengelolaan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa komunikasi pemberdayaan masyarakat melalui program diversifikasi ekonomi telah membentuk pengetahuan, kesadaran, motivasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan program diversifikasi ekonomi.

Kata Kunci: Diversifikasi, Ekologis, Komunikasi Pemberdayaan, Pengelolaan Ekonomi

BAGAN SERDANG VILLAGE COMMUNITY EMPOWERMENT COMMUNICATION IN EFFORTS TO DIVERSIFY THE ECONOMIC MANAGEMENT OF COASTAL COASTAL COMMUNITIES

AISYAH PUTRI NABILA

2003110073

ABSTRACT

Coastal areas are an integral part of Indonesia's vast territory, considering that its coastline, coastal and marine resources in Indonesia have a lot of potential that can be explored, including biological, mineral, energy, industrial, marine transportation, and environmental and cultural services. The lives of coastal communities depend on their ability to utilize marine resources. Coastal communities, especially those who depend on work as fishermen, still face problems of poverty and underdevelopment while economic needs increase. This relates to the ecological, social and economic aspects of coastal communities. This research is motivated by Bagan Serdang Village which has quite abundant natural resource potential. However, the economy of the Bagan Serdang Village community still depends on the fisheries sector, so there needs to be diversification efforts in economic management to make it more sustainable. The aim of this research is to find out about community empowerment communication in Bagan Serdang Village in an effort to diversify economic management. The subjects of this research are the people of Bagan Serdang Village who are members of the economic management diversification program. This research uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The results of the research show that community empowerment communication through the economic diversification program has formed knowledge, awareness, motivation and community involvement in economic diversification program activities.

Keywords: Diversification, Ecological, Empowerment Communication, Economic Management

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Pembatasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
2.1 Komunikasi Pemberdayaan.....	6
2.2 Pemberdayaan Masyarakat.....	10
2.3 Diversifikasi Ekonomi	12
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Kerangka Konsep	15
3.3 Definisi Konsep	16
3.4 Narasumber	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data	18
3.6 Teknik Analisis Data	19
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	19

3.8 Deskripsi Ringkas Objek	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan	22
BAB V PENUTUP	25
5.1 Simpulan.....	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konsep dan Kategorisasi.....	15
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
- Lampiran 3 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 4 : SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keadaan Indonesia sebagai Negara Kepulauan dengan 17.508 pulau dan garis pantai yang mencapai sekitar 81.000 km telah menjadikan wilayah pesisirnya sebagai salah satu sumber utama pendapatan bagi masyarakatnya (Tinambunan, 2015)

Wilayah pesisir merupakan bagian integral dari wilayah Indonesia yang luas. Secara umum wilayah pesisir merupakan daerah peralihan antara daratan dan lautan (Trinanda, 2017). Sumber daya pesisir dan lautan Indonesia memiliki banyak potensi yang dapat dieksplorasi, termasuk potensi sumber daya hayati, mineral, energi, industri, transportasi laut, dan jasa lingkungan, serta potensi budaya.

Kehidupan masyarakat pesisir bergantung pada kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya laut dan pesisir. Masyarakat pesisir, terutama mereka yang bergantung pada pekerjaan sebagai nelayan, masih menghadapi masalah kemiskinan dan keterbelakangan sementara kebutuhan ekonomi meningkat. Hal ini berkaitan dengan aspek ekologis, sosial, dan juga ekonomi masyarakat pesisir, sehingga kehidupan masyarakat pesisir masih tertinggal. Saat ini nelayan seringkali dianggap sebagai masyarakat yang berekonomi lemah. Selain itu, kondisi budaya tertentu juga dapat menyebabkan nelayan lebih dekat ke dalam jurang kemiskinan. Kepasrahan yang disebabkan oleh ketergantungan masyarakat

nelayah pada sumber daya laut yang tersedia mengakibatkan kualitas sumber daya manusia semakin buruk (Dewi, 2018).

Meskipun pemerintah telah membuat program pembangunan di wilayah pesisir dalam hal memperbaiki akses dan kesempatan nelayan, kerentanan yang terjadi di wilayah pesisir masih tetap ada. Oleh karena itu, kekuatan ekonomi nelayan tidak terbatas pada kepemilikan mereka terhadap modal yang mendukung aktivitas nelayan, seperti kapal dan alat penunjang lainnya untuk menangkap ikan dan hasil laut, tetapi juga bagaimana masyarakat nelayan harus mampu bernegosiasi dengan pelaku bisnis, dan belajar bagaimana mengelola hasil laut untuk meningkatkan pendapatan keluarga para nelayan (Ries Dyah Fitriyah, 2022).

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, masalah yang paling meresahkan bagi warga adalah banjir dan pencemaran lingkungan, sehingga berdampak pada degradasi ekonomi. Banjir yang disebabkan oleh air laut yang pasang, terutama saat perbani dan letak rumah warga berada pada dataran rendah. Polusi lingkungan oleh sampah juga mengalami tingkat keparahan yang tinggi karena masyarakat tidak memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai pengolahan sampah yang baik.

Diversifikasi pengelolaan ekonomi dalam konteks masyarakat pesisir dilakukan dengan cara memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, seperti pariwisata, perikanan, dan sektor jasa lainnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketergantungan pada sektor tertentu, diversifikasi perlu dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja baru, menghasilkan produk baru yang bernilai jual. Dengan adanya variasi sektor

ekonomi yang berkembang, masyarakat pesisir memiliki akses yang lebih luas terhadap lapangan kerja yang lebih baik dan pendapatan yang lebih besar sehingga kesejahteraan hidup masyarakat pesisir dapat meningkat.

Pemberdayaan merupakan elemen penting dalam konsep pembangunan yang menekankan pada semua aspek penting kehidupan manusia di lingkungannya, termasuk aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), material, fisik, dan manajemen (Sutarto, 2018). Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat pesisir ialah untuk meningkatkan ekonomi mereka dengan memberikan mereka pengetahuan dan pembekalan agar mereka dapat menggunakan sumber daya alam yang mereka miliki dengan lebih baik. (I Gusti Ayu Yogi Iswari, 2019). Konsep dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri ialah upaya untuk menjadikan masyarakat dan komunitas sebagai tujuan dengan menciptakan lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk berkembang. Dengan adanya pengelolaan diversifikasi ekonomi dapat menjadi salah satu langkah yang tepat untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir agar tidak bergantung pada satu sektor ekonomi saja. Kegiatan diversifikasi ekonomi juga harus sejalan dengan komunikasi yang partisipatif. Menurut (Trisnawati, 2021) Komunikasi merupakan bagian dari sumber daya utama yang menjadi alat dalam proses upaya pemberdayaan masyarakat. Jika tidak didukung oleh proses komunikasi yang partisipatif, maka proses pemberdayaan tidak akan berhasil. Dalam hal ini, untuk mewujudkan cita-cita perubahan yang diinginkan, seluruh masyarakat harus turut berpartisipasi aktif. Partisipasi oleh masyarakat akan berpengaruh kepada pembentukan tindakan komunikatif masyarakatnya.

1.2 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini terbatas pada kegiatan ekonomi program diversifikasi yang ada di Desa Bagan Serdang. Kegiatan ekonomi lainnya di luar dari program diversifikasi tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah di atas, masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana komunikasi pemberdayaan Desa Bagan Serdang dalam upaya diversifikasi pengelolaan ekonomi masyarakat pesisir?

1.4 Tujuan

Selaras dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang komunikasi pemberdayaan masyarakat Desa Bagan Serdang dalam upaya diversifikasi pengelolaan ekonomi

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

a) Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran dalam membantu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memperluas peluang ekonomi dan menciptakan sumber penghasilan baru sehingga masyarakat tidak hanya bergantung pada satu sektor ekonomi saja melalui program diversifikasi ekonomi.
2. Bagi penulis untuk menambah wawasan baru terkait komunikasi

pemberdayaan masyarakat

b) Manfaat Teoritis

1. Menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang khususnya terkait komunikasi pemberdayaan masyarakat mengenai diversifikasi ekonomi

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Merupakan bagian dari pendahuluan yang menerangkan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Merupakan bagian uraian teoritis yang menguraikan tentang komunikasi, komunikasi pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, dan diversifikasi ekonomi.

BAB III : Merupakan bagian metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kaegorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : Merupakan bagian hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Pemberdayaan

Komunikasi adalah bagian dari salah satu aktivitas manusia yang dapat diketahui oleh semua orang. Namun, hanya sedikit orang yang benar-benar paham tentang apa itu komunikasi. Ada banyak definisi komunikasi, termasuk komunikasi timbal balik antara dua orang atau lebih, menyebarkan informasi, menggunakan bahasa tubuh, dan lain sebagainya (Fiske, 2012).

Secara etimologis, komunikasi berasal dari Bahasa Latin yaitu *communis* yang berarti sama, maksudnya bahwa tujuan dari proses komunikasi adalah untuk mencapai kesamaan makna di antara orang-orang yang terlibat di dalamnya dan dalam Bahasa Inggris istilah komunikasi yaitu disebut dengan *communication*. Secara epistemologis, istilah "komunikasi" didefinisikan sebagai upaya untuk menyampaikan sesuatu. Sedangkan secara terminologis komunikasi adalah suatu cara untuk memberikan pemahaman pada suatu istilah (konsep) yang menekankan pada suatu proses.

Komunikasi adalah proses interaksi yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk saling bertukar pesan atau informasi dengan menggunakan simbol-simbol yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak dalam situasi dan konteks tertentu (Cangara, 2010). Adapun pengertian komunikasi menurut (Richard West, 2009) adalah proses sosial dimana para individu menggunakan berbagai simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan mereka.

Komunikasi pemberdayaan masyarakat adalah studi tentang komunikasi dalam kegiatan pembangunan yang menekankan pentingnya partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, proses-proses pemberdayaan masyarakat lebih berfokus pada proses interaktif dan transaksional daripada proses linear. Dalam proses pemberdayaan masyarakat, berbagai inisiatif dan proyek pembangunan lebih mempertimbangkan masyarakat sebagai subjek yang mewakili berbagai aspek kemanusiaannya, termasuk keinginan, cita-cita, kekuatan, nilai-nilai, budaya, dan peradaban (Indardi, 2010).

(Amanah dalam Arifin Saleh, 2023) mengatakan bahwa komunikasi pemberdayaan masyarakat sangat mirip dengan komunikasi pembangunan dimana terdapat tiga aspek komunikasi pembangunan. Pertama adalah tentang pembangunan suatu bangsa secara keseluruhan, kedua adalah tentang bagaimana media mengajarkan informasi tertentu kepada masyarakat suatu bangsa, dan yang ketiga adalah tentang perubahan lokal atau desa.

Pemberdayaan masyarakat melibatkan komunikasi dalam proses pemberdayaan masyarakat agar masyarakat dapat berdiri sendiri. Sebagaimana dijelaskan oleh Laswell tentang komunikasi yang menjawab “*Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*” atau siapa mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dan dengan pengaruh yang bagaimana?”. Komponen komunikasi terdiri dari komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek atau umpan balik.

a. Sumber/Komunikator

Sumber yang juga dikenal sebagai komunikator, merupakan pihak yang mengirimkan pesan kepada penerima pesan atau komunikan. Sumber dapat berupa individu, kelompok, organisasi, perusahaan, atau bahkan negara.

Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, komunikator berperan sebagai pelaku utama atau fasilitator yang mengirimkan pesan selama proses komunikasi pemberdayaan masyarakat. Dalam komunikasi pemberdayaan, fasilitator memiliki tugas penting yang mencakup:

- 1) Mengidentifikasi tujuan masyarakat.
- 2) Memotivasi masyarakat untuk mengadopsi perubahan.
- 3) Membangun hubungan yang baik dengan masyarakat yang menjadi sasaran pemberdayaan.

b. Pesan

Pesan adalah informasi yang disampaikan oleh pengirim atau komunikator kepada penerima. Pesan bisa berwujud kata-kata maupun ekspresi nonverbal yang mencerminkan emosi, nilai, atau ide-ide tertentu. Dalam komunikasi yang bertujuan memberdayakan, pesan yang dibuat haruslah relevan agar masyarakat dapat memahami dan terfokus pada tujuan bersama. Pentingnya pesan yang disampaikan dan pemilihan media haruslah disesuaikan dengan audiens atau masyarakat yang dituju.

c. Media

Media merupakan alat yang dipergunakan oleh pengirim atau komunikator untuk mengirimkan pesannya kepada penerima melalui koran, majalah, radio,

televisi, surat, telepon genggam, dan lain sebagainya. Dalam konteks proses komunikasi yang bermaksud memberdayakan, seleksi media yang digunakan memiliki pengaruh terhadap pemahaman masyarakat. Karena itu, pemilihan media yang sesuai menjadi kunci keberhasilan agar pesan-pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh masyarakat.

d. Penerima/Komunikan

Penerima sering kali disebut dengan berbagai istilah seperti sasaran atau tujuan, penyandi balik, atau khalayak, pendengar, penafsir, yaitu individu atau kelompok yang menerima pesan dari pengirim atau komunikator. Dalam konteks komunikasi yang bertujuan memberdayakan, interaksi antara komunikator dan penerima pesan menjadi krusial. Komunikasi pemberdayaan melibatkan sejumlah atribut pribadi, termasuk:

- 1) Karakteristik seperti usia, jenis kelamin, agama, dan etnisitas
- 2) Status sosial ekonomi yang mencakup pendapatan, tingkat pendidikan, dan kedekatannya dengan kelompok sosial.

e. Efek

Efek adalah hasil yang dialami oleh penerima pesan setelah menerima informasi dari pengirim atau komunikator. Efek bisa meliputi peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, perubahan dalam keyakinan, dan modifikasi perilaku. Bagaimana masyarakat akan menanggapi komunikasi pemberdayaan tersebut akan terlihat dari elemen-elemen komunikasi yang sudah diterapkan sebelumnya. Dalam memberikan daya pada masyarakat, efek adalah bagian dari proses memahami satu sama lain.

2.2 Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat mencakup serangkaian kegiatan, program, dan kebijakan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat. Dalam konteks ini, pemberdayaan mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial, dan kultural yang memungkinkan masyarakat Desa Bagan Serdang untuk mengambil peran aktif dalam pengelolaan sumber daya ekonomi mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah komponen dari gagasan pembangunan ekonomi yang mencakup aspek nilai-nilai sosial. Hal ini tidak hanya berfokus pada peningkatan aspek ekonomi, tetapi juga pada peningkatan moral, martabat, kepercayaan diri, dan harga diri. (Chambers dalam Indardi, 2010:111) Pemberdayaan masyarakat didasarkan pada gagasan bahwa upaya harus difokuskan pada masalah inti, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat. Paradigma baru pembangunan adalah "berpusat pada orang, terlibat, memotivasi, dan berkelanjutan (*peoplecentered, participatory, empowering, and sustainable*)"

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai sebuah langkah untuk menyiapkan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya, pengetahuan, dan keterampilan yang ada, serta memberikan peluang bagi individu untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya. Hal ini bertujuan agar mereka dapat aktif berpartisipasi dalam masyarakat dan memberikan dampak positif pada kehidupan mereka (Martono, 2011). Menurut pandangan (Pratiwi, 2017) juga mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah ketika masyarakat itu mampu memebangun kesadaran untuk mengubah kehidupan mereka dengan menggunakan potensi yang mereka miliki. Pemberdayaan adalah upaya untuk

meningkatkan daya itu dengan mendorong, memotivasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensinya. Mengingat masih lemahnya kedudukan sebagian besar masyarakat didalam menjalankan hak maupun kewajibannya, pemberdayaan masyarakat adalah hal yang sangat diperlukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Program pemberdayaan membantu masyarakat menjadi lebih mandiri dan dapat mengatasi masalah kehidupan mereka sendiri. Kondisi seperti ini akan memberikan peluang besar bagi anggota masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas mereka dalam berbagai aspek kehidupan bersama, termasuk pendidikan, ekonomi, budaya, sosial, politik, dan bidang lainnya. Ini semua akan berdampak pada peningkatan dan perubahan kemampuan masyarakat. (Nasor, 2016).

(Theresia, 2015) mengatakan bahwa ada beberapa upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai kegiatan pemberdayaan masyarakat, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Perbaikan Kelembagaan yang mencakup perubahan kelembagaan untuk menjadi lebih baik dan mengembangkan kemitraan.
2. Perbaikan Usaha adalah perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kegiatan, usaha, dan hal-hal yang berkaitan dengan usaha yang dilakukan.
3. Perbaikan Pendapatan. Perbaikan pendapatan yang dihasilkan akan terjadi secara otomatis sebagai hasil dari perbaikan usaha sebelumnya.
4. Perbaikan Lingkungan. Terjadinya perbaikan dalam hal pendapatan diharapkan juga dapat memperbaiki lingkungan secara fisik dan modal

5. Perbaiki Kehidupan dimana peningkatan pendapatan dan kondisi lingkungan dapat menyebabkan kesejahteraan kehidupan masyarakat meningkat.
6. Perbaiki Masyarakat yang mana jika kondisi lingkungan menjadi lebih baik, diharapkan kehidupan masyarakat juga akan lebih baik.

2.4 Diversifikasi Ekonomi

Istilah diversifikasi dapat diartikan sebagai perbedaan, penggolongan, atau penganekaragaman. Istilah ini sering digunakan dalam industri bisnis. Dalam ekonomi, diversifikasi didefinisikan sebagai penganekaragaman usaha untuk mencegah ketergantungan pada satu produk, jasa, atau investasi. Menurut (Tjiptono dalam Anggraeni, 2014:21) diversifikasi adalah upaya untuk menemukan dan mengembangkan produk baru atau pasar baru untuk tujuan meningkatkan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas. (Sari dalam Soetikno, 2012:9) menyatakan bahwa diversifikasi adalah strategi bisnis yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas dengan menjual lebih banyak produk atau pasar baru. Adapun menurut (Hermawan, 2016:143) diversifikasi berarti meningkatkan jenis produk yang dijual dan meningkatkan penetrasi pasar perusahaan.

Salah satu alasan utama untuk diversifikasi produk adalah untuk menghindari bergantung pada satu lini bisnis. Namun, ada alasan lain yang mendorong diversifikasi produk, seperti:

1. Menurunkan Risiko Bisnis

Semua perusahaan tentu menghadapi sebuah permasalahan, baik masalah terkait produk, persaingan, dan distribusi. Dengan adanya beragam produk yang

dapat dipasarkan, diversifikasi produk dapat mengurangi kekhawatiran perusahaan akan risiko-risiko tersebut.

2. Agar Mampu Beradaptasi

Setiap perusahaan harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Tanpa adaptasi, perusahaan tidak akan bertahan dalam dinamika zaman yang terus berubah. Inilah sebabnya mengapa diversifikasi produk menjadi penting, karena memungkinkan perusahaan untuk menghadirkan produk baru bahkan ketika produk yang sudah ada tidak lagi relevan.

3. Bertahan dari Persaingan

Diversifikasi produk dapat meningkatkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Dengan memiliki diversifikasi produk, suatu perusahaan akan memiliki ruang gerak lainnya saat persaingan antar produk serupa kian tak terbendung.

4. Memberikan Nilai Tambah

Diversifikasi produk terkadang dilakukan untuk memberikan nilai tambah terhadap suatu produk. Akibatnya, konsumen akan merasa lebih meyakinkan ketika merek memiliki hubungan dengan perusahaan lain.

5. Mencegah Monopoli

Monopoli terjadi ketika perusahaan tidak memiliki pesaing yang sebanding. Karena itu, diversifikasi produk dapat menawarkan persaingan agar pelanggan juga memiliki pilihan.

6. Memenuhi Ambisi

Memenuhi ambisi dari petinggi yang ada di balik suatu produk adalah salah satu tujuan diversifikasi produk. Ketika ambisi itu berhasil, maka jangkauan mereka akan semakin luas.

BAB III

METODE PENELITIAN

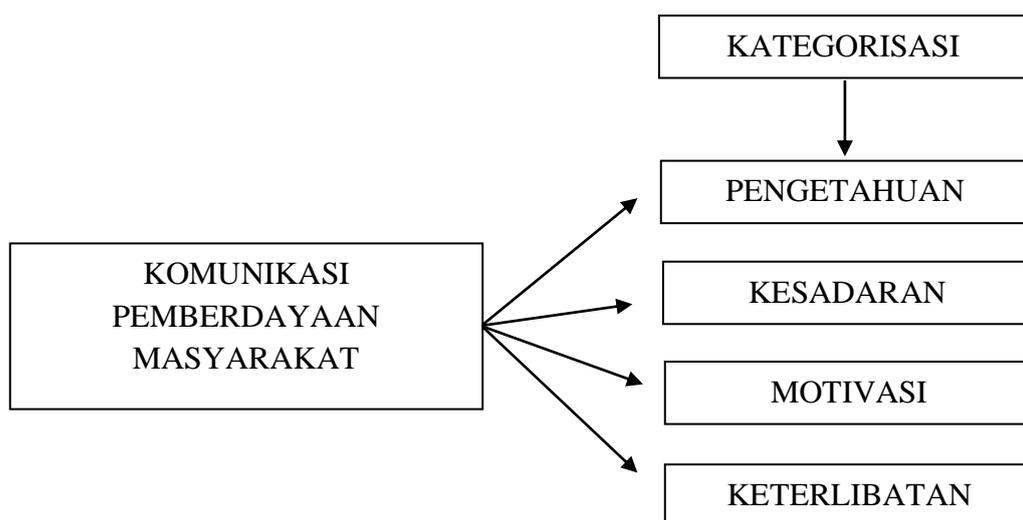
3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini menitikberatkan pada data berupa teks atau gambar, bukan data numerik. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau variabel penelitian berdasarkan peristiwa yang terjadi yang dapat direkam melalui gambar, wawancara, observasi, dan dokumen (Bungin, 2015: 48-49).

3.2 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dan kategorisasi pada penelitian yaitu:

Gambar1.1 Kerangka Konsep dan Kategorisasi



3.3 Definisi Konsep

1. Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat

Komunikasi pemberdayaan masyarakat adalah proses komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

2. Pengetahuan

Dalam pemberdayaan masyarakat, pengetahuan merujuk pada pemahaman, informasi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok dalam suatu komunitas. Pemberdayaan masyarakat bergantung pada pengetahuan yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan akademik atau formal, tetapi juga pengetahuan lokal, pengalaman praktis, dan kebijaksanaan yang diperoleh dari interaksi sehari-hari dengan lingkungan mereka. Pengetahuan ini merupakan komponen penting yang memungkinkan masyarakat untuk menemukan masalah, menemukan solusi, dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pengetahuan yang relevan dan berguna untuk menyelesaikan masalah lokal mereka, pemberdayaan masyarakat seringkali melibatkan upaya untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Ini dapat dicapai melalui pendidikan, pelatihan, pertukaran pengalaman, dan berbagai jenis intervensi lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk memperoleh pengetahuan baru, memperluas wawasan mereka, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya dan situasi lingkungan mereka.

3. Kesadaran

Dalam komunikasi pemberdayaan masyarakat, kesadaran mengacu pada upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak-hak mereka, potensi, masalah yang mempengaruhi kehidupan mereka, dan solusi yang tersedia. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kesadaran merujuk pada pemahaman dan kesadaran individu atau kelompok tentang isu-isu sosial, politik, ekonomi, atau lingkungan tertentu yang relevan bagi kesejahteraan mereka.

4. Motivasi

Dalam komunikasi pemberdayaan masyarakat, motivasi merujuk pada dorongan atau keinginan seseorang atau kelompok untuk terlibat dalam proses pemberdayaan dan perubahan yang baik dalam komunitas mereka. Motivasi ini dapat berasal dari sumber internal atau eksternal dan dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu, seperti memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan mereka, atau berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung perkembangan komunitas mereka.

Komunikasi pemberdayaan masyarakat sangat penting karena dapat berfungsi sebagai pendorong utama untuk mendorong orang-orang dalam mengambil tindakan konstruktif menuju perubahan yang diinginkan. Komunikasi yang efektif dapat membantu membangkitkan motivasi dalam masyarakat dengan menyampaikan pesan pemberdayaan, inspirasi, dan informasi tentang peluang yang tersedia.

5. Keterlibatan

Dalam komunikasi pemberdayaan masyarakat, keterlibatan merujuk pada partisipasi aktif individu atau kelompok dalam berbagai kegiatan, inisiatif, atau program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan keberdayaan masyarakat. Keterlibatan ini dapat mencakup hal-hal seperti berpartisipasi dalam diskusi komunitas atau pertemuan lokal hingga terlibat dalam proyek pembangunan yang lebih besar. Karena keterlibatan dalam komunikasi.

3.4 Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bagan Serdang yang tergabung dalam program diversifikasi ekonomi masyarakat pesisir dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memastikan bahwa data yang dibutuhkan akan dikumpulkan dengan benar, proses pengumpulan data sebelumnya akan dilakukan dengan menggunakan teknik yang sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari dua kategori: data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Wawancara: Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara langsung secara tatap muka untuk memperoleh data.
- 2) Observasi: Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran

mengenai lokasi dan subjek penelitian secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berasal dari informasi yang diambil dari berbagai buku, referensi, literatur, dokumen, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian..

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap dimana informasi yang diperoleh berasal dari hasil catatan lapangan, wawancara, serta sumber lainnya yang diorganisir dan disusun secara teratur, sehingga data dan hasilnya menjadi lebih mudah dipahami dan dikomunikasikan (Sugiyono, 2013). Adapun menurut (Ismail Nurdin, 2019) Analisis data melibatkan transformasi data menjadi informasi baru untuk memperjelas karakteristik data dan membantu dalam menyelesaikan masalah, terutama dalam konteks penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Data yang terkumpul akan dideskripsikan secara detail dan dianalisis secara kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk dapat menyelesaikan penelitian ini yaitu empat bulan dimulai dari Juni hingga September 2022. Lokasi yang menjadi sasaran penelitian ini yaitu terletak di desa Bagan Serdang Dusun I, II, dan III.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek

Desa Bagan Serdang menjadi fokus utama penelitian sebagai lokasi spesifik di mana interaksi komunikasi pemberdayaan masyarakat terjadi. Desa Bagan Serdang terletak di Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia dengan luas wilayah 600 hektar. Desa Bagan Serdang memiliki tiga dusun dengan jumlah penduduk 1.674 dan 466 KK. Desa Bagan Serdang berada di pesisir laut dan masyarakatnya kebanyakan memiliki mata pencaharian yang berhubungan dengan laut, seperti nelayan, petambak udang, pengepul kerang, pedagang ikan eceran dan tengkulak hasil tangkapan laut. Berdasarkan profil masyarakat desa, sebanyak 71% masyarakat menggantungkan hidupnya pada hasil laut. Para nelayan umumnya menjual hasil tangkapan laut mereka kepada tengkulak atau tauke yang menampung dan mendistribusikan hasil tangkapan mereka ke luar desa. Begitu juga para istri nelayan, mereka mencari uang dengan mengumpulkan kerang dan menjualnya ke tauke yang siap mendistribusikan hasil tangkapan mereka. Ketergantungan masyarakat Desa Bagan Serdang terhadap hasil laut terkadang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dikarenakan faktor perubahan iklim yang terjadi. Kesejahteraan masyarakat nelayan juga belum mampu meningkat meskipun Indonesia memiliki sumber daya perairan dan kelautan yang dapat dimanfaatkan. Data menunjukkan bahwa hampir 80% nelayan Indonesia tergolong kategori nelayan tradisional dan kecil (Ries Dyah Fitriyah, 2022).

Potensi pariwisata di Desa Bagan Serdang belum dimanfaatkan secara optimal meskipun memiliki aset yang menjanjikan. Desa ini memiliki pantai

seluas 32 hektar dan hutan bakau seluas 63 hektar, namun kurang dikelola dengan baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Pantai tersebut tidak menarik banyak wisatawan karena lingkungannya kurang terawat. Terletak di tepi laut dan agak terpencil dari pusat Kecamatan Pantai Labu, sehingga jarang dikunjungi oleh penduduk sekitar. Anak-anak nelayan melakukan berbagai aktivitas produktif dan membentuk komunitas seperti Karang Taruna Desa Bagan Serdang yang biasanya melakukan aktivitas pergi ke laut bersama dan mencari ikan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunikasi pemberdayaan masyarakat terkait program diversifikasi pengelolaan ekonomi di Desa Bagan Serdang dimulai dengan melakukan observasi melalui kunjungan langsung ke desa. Observasi ini dilakukan untuk mengenal dan memahami kondisi masyarakat yang ada di dalamnya. Tak hanya itu, setelah melakukan observasi, dilakukan juga wawancara langsung dengan perangkat desa untuk mencari tau lebih lanjut terkait kehidupan sosial masyarakat Desa Bagan Serdang serta mencari tau beragam potensi sumber daya yang tersedia. Desa Bagan Serdang memiliki beragam potensi sumber daya yang bisa dikembangkan seperti hasil tangkapan laut, pengolahan produksi terasi, pantai, dan hutan bakau. Sebelum adanya program diversifikasi ekonomi, beragam sumber daya tadi belum di optimalkan pemanfaatannya. Hasil tangkapan laut para nelayan memiliki daya jual yang masih terbilang cukup rendah, pengolahan produksi terasi belum optimal karena produsen terasi masih belum memiliki izin halal produksi dan dalam proses pengolahan terasi masih belum bisa dikatakan *higenis*. Banyak sampah yang berserakan di rumah warga, juga limbah kulit kerang yang dibiarkan begitu saja.

Setelah melakukan observasi, wawancara langsung dan beberapa kali kunjungan, para masyarakat Desa Bagan Serdang diberikan berbagai macam pembinaan dan edukasi terkait pemberdayaan sumber daya alam yang ada. Sebelum melaksanakan program diversifikasi ekonomi, masyarakat diberikan

sosialisasi terlebih dahulu untuk memperkenalkan apa itu program diversifikasi, dan bagaimana manfaat yang akan dirasakan oleh masyarakat dengan adanya program diversifikasi ekonomi. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan mengunjungi satu per satu rumah warga yang terlibat dalam program diversifikasi ekonomi dengan didampingi oleh kepala dusun. Adapun masyarakat yang terlibat untuk program diversifikasi ekonomi yaitu masyarakat yang tinggal di Dusun I, Dusun II, dan Dusun III Desa Bagan Serdang. Setelah tahap sosialisasi dilanjutkan dengan tahap penyuluhan yang dilakukan di Kantor Kepala Desa Bagan Serdang untuk menjelaskan pentingnya memiliki sumber mata pencaharian lain selain hanya bergantung pada sektor hasil tangkapan laut. Pada tahap ini dijelaskan juga terkait kegiatan apa saja yang akan dilakukan oleh masyarakat dalam pelaksanaan program diversifikasi ekonomi dan pembagian jadwal kegiatan program selama 4 bulan. Untuk memudahkan pelaksanaan program diversifikasi, maka dibentuklah kelompok-kelompok yang menjadi bagian dari Lembaga Kemasyarakatan Desa (LKD). Pembentukan kelompok ini juga telah disetujui oleh masyarakat dan perangkat Desa Bagan Serdang. Kelompok-kelompok itu terdiri dari KUBE (Kelompok Usaha Bersama Nelayan) dengan kegiatan pembentukan sistem koperasi untuk memenuhi keperluan alat-alat nelayan, UBIN (Kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan) dengan kegiatan peningkatan kualitas hasil produksi terasi dan pemanfaatan limbah kulit kerang menjadi kerajinan yang memiliki nilai jual, KUREN (Kelompok Usaha Bersama Remaja Nelayan) dengan kegiatan melakukan revitalisasi pantai dan menanam bibit bakau. KUAT (Kelompok Usaha Bersama Anak Tanggul) dengan kegiatan membuat *ecobrick* untuk membuat

tanggul penahan banjir. Masyarakat yang ada di dalam kelompok ini juga diberikan pelatihan-pelatihan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pelatihan-pelatihan kegiatan untuk program diversifikasi pengelolaan ekonomi dibantu oleh segenap narasumber yang kompeten dalam bidangnya, seperti pelatihan untuk UBIN (Kelompok Usaha Bersama Istri Nelayan) diberikan pelatihan kewirausahaan oleh narasumber yang kompeten dalam membuat kerajinan dan juga cara pengolahan peningkatan produksi terasi. Dan pelatihan untuk KUREN (Kelompok Usaha Bersama Anak Nelayan) bekerja sama dengan KUAT (Kelompok Usaha Bersama Anak Tanggul) diberikan pelatihan oleh narasumber yang paham tentang pembibitan bakau yang dalam hal ini bekerjasama dengan Kementrian Perikanan dan Kelautan (KKP). Selain itu, narasumber juga memberikan pelatihan tentang cara pembuatan *ecobrick* untuk tanggul. Seluruh rangkaian kegiatan program diversifikasi pengelolaan ekonomi dilaksanakan selama 4 bulan dan telah membentuk kesadaran masyarakat untuk terlibat di dalam program ini. Dalam 4 bulan pelaksanaan program, terdapat perubahan dan kemajuan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. Aspek Pengetahuan

Komunikasi pemberdayaan masyarakat melalui program diversifikasi pengelolaan ekonomi telah melahirkan pengetahuan dan pemahaman baru bagi masyarakat Desa Bagan Serdang tentang beragam potensi sumber daya yang ada di daerahnya yang meliputi hasil tangkapan laut, pengolahan produksi terasi, pantai, hutan bakau, dan limbah kerang yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan.

Masyarakat Desa Bagan Serdang awalnya masih mengabaikan beragam potensi sumber daya yang ada di desanya, kini dengan adanya program diversifikasi, masyarakat menjadi lebih paham tentang bagaimana beragam potensi sumber daya itu bisa menjadi sesuatu yang bermanfaat.

2. Aspek Kesadaran

Pada aspek kesadaran yang dikomunikasikan melalui kegiatan sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan dalam program diversifikasi ekonomi telah melahirkan kesadaran masyarakat tentang betapa pentingnya memiliki sumber mata pencaharian alternatif dalam mendorong perekonomian keluarga.

3. Motivasi

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam program diversifikasi ekonomi telah mendorong masyarakat untuk berinovasi dan melahirkan komoditas baru dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di Desa Bagan Serdang. Artinya, proses komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui program diversifikasi dapat tersampaikan dengan jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh masyarakat Desa Bagan Serdang sehingga mampu memotivasi mereka untuk terus melakukan kegiatan yang dapat memajukan desa.

4. Keterlibatan

Pada tahap ini, upaya keterlibatan para masyarakat Desa Bagan Serdang dapat dilihat dari partisipasi aktif mereka dalam kegiatan-kegiatan diversifikasi melalui kelompok-kelompok yang terbentuk.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Komunikasi pemberdayaan masyarakat melalui program diversifikasi pengelolaan ekonomi masyarakat pesisir memegang peranan krusial. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa komunikasi harus menjadi tulang punggung dalam menyampaikan pengetahuan, memotivasi partisipasi aktif, dan membangun keterlibatan pihak-pihak lokal. Pemberdayaan melalui komunikasi bukan hanya tentang memberikan informasi, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan di mana masyarakat merasa memiliki peran aktif dalam perubahan ekonomi mereka.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis yaitu:

1. Mengembangkan program edukasi yang berkelanjutan untuk meningkatkan literasi ekonomi dan pengetahuan masyarakat terkait diversifikasi ekonomi.
2. Mengimplementasikan mekanisme evaluasi partisipatif yang melibatkan masyarakat dalam mengevaluasi dampak program diversifikasi ekonomi. Hal ini dapat dilakukan melalui forum evaluasi berkala dan pengumpulan umpan balik secara terstruktur.
3. Mendorong kerjasama yang erat antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah dalam mendukung pemberdayaan masyarakat. Koordinasi yang baik akan meningkatkan efektivitas program dan memastikan bahwa sumber daya dimanfaatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Saleh, M. S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick . *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 358-357 .
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Edisi Revi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, A. A. (2018). Model Pengelolaan Wilayah Pesisir Berbasis Masyarakat: Community Based Development . *Jurnal Penelitian Hukum*, 163 - 182.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- I Gusti Ayu Yogi Iswari, L. I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 509-516.
- Indardi. (2010). *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*. UNPAD PRESS.
- Ismail Nurdin, M. D. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nasor, M. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Interpersonal. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 17-35.
- Pratiwi, H. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Mandiri Di Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
- Richard West, L. H. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ries Dyah Fitriyah, T. A. (2022). Diversifikasi Pengelolaan Hasil Tangkap Nelayan Dusun Kaligung Pasuruan sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi Keluarga Pesisir. *Amalee: Indonesian Journal of Community and engagement*, 425-442.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Keluarga Perspektif Gender. *Jurnal Trias Politika*, 131-148.

- Theresia, A. &. (2015). *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Tinambunan, H. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Desa Pesisir Melalui Penguatan Budaya Maritim Dalam Menghadapi Pasar Bebas Masyarakat Ekonomi ASEAN. *Fiat Justisia Journal of Law*, 15-43.
- Trinanda, T. C. (2017). Pengelolaan Wilayah Pesisir Indonesia dalam Rangka Pembangunan Berbasis Pelestarian Lingkungan. *Matra Pembaruan* , 75-84.
- Trisnawati, M. A. (2021). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Studi Kasus pada Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Agro Edukasi Dewi Kemang di Desa Kedungmalang, Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. *Commercium*, 194-205.

LAMPIRAN

Gambar 1. Proses Sosialisasi Program Diversifikasi Pengelolaan Ekonomi



Gambar 2. Proses Penyuluhan



Gambar 3. Pembentukan Kelompok



Gambar 4. Proses Kegiatan Diversifikasi





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat kuliah jadi menyenangkan
menyambut dimasa mendatang

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.K/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 unisumedan 📺 umsumedan 📧 umsumedan 📄 umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Aisyah Putri Nabila
NPM : 2003110073
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 124 SKS, IP Kumulatif 3,84

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bagan Serdang dalam Upaya Diversifikasi Pengelolaan Ekonomi Masyarakat Pesisir	 28 Des 2023
2	Komunikasi Kelompok Desa Bagan Serdang dalam Mendorong Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir	
3	Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Memasarkan Produk Terasi Bagan Serdang sebagai Bentuk Usaha Kemaritiman Masyarakat Pesisir	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

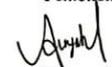
Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 28 Desember 2023.

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

(Akhbar Anshori)
NIDN:

Pemohon,


(Aisyah Putri Nabila)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

(Akhbar Anshori)
NIDN:





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 2223/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/ 26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **28 Desember 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AISYAH PUTRI NABILA**
N P M : 2003110073
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR**
Pembimbing : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/ 26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 033.20.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 28 Desember 2024.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 15 Djumadil Akhir 1445 H
28 Desember 2023 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ke luar kampus
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Slc-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 20 Januari 2024.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Aisyah Putri Nabila
N P M : 2003110073
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 1223 /SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2023... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bagan Serdang dalam Upaya Diversifikasi
Penedayaan Ekonomi Masyarakat Perisir

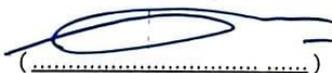
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing



NIDN: 0127048401

Pemohon,



(Aisyah Putri Nabila)



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 168/UND/II.3.AU/UMSU-03/FF/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 23 Januari 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



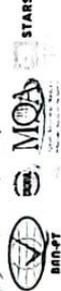
UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
23	AISYAH PUTRI NABILA	2003110073	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMBEDAYAAN MASYARAKAT DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
24					
25					
26					
27					

Medan, 08 Rajab 1445 H
 20 Januari 2024 M



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 8622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://ilfp.umsu.ac.id> *ilfp@umsu.ac.id |umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Aisyah Putri Nabila
N P M : 2003110073
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Bagan Serdang dalam Upaya Diversifikasi Pengelolaan Ekonomi Masyarakat Petir

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	Rabu 10 Januari 2024	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti	
	Rabu 17 Januari 2024	Diskusi dan revisi proposal penelitian	
	Jumat 19 Januari 2024	Diskusi dan Acc proposal penelitian	
	Kamis, 6 Feb 2024	Diskusi hasil Peminar proposal dan revisi	
	Jumat 8 Feb 2024	Diskusi bab I - Bab III	
	Senin 12 Februari 2024	Diskusi pedoman wawancara	
	Selasa 13 Februari 2024	Diskusi hasil wawancara	
	Selasa 19 Februari 2024	Diskusi bab IV-V dan revisi	
	Rabu 20 Maret 2024	Diskusi skripsi	
	Kamis 21 Maret 2024	Acc skripsi	

Medan, 21 Maret 2024

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0030017402

(AKHTAR ANSHORI, S.Sos.,Mikom)
NIDN: 0127048401

(AKHTAR ANSHORI, S.Sos.,Mikom)
NIDN: 0127048401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SL-10



UMSU
Unggul Cerdas | Terpercaya

UNDANGPANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 564/JUND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

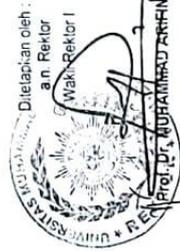
Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	ASIAH PUTRI NABILA	2003110073	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BAGAN SERDANG DALAM UPAYA DIVERSIFIKASI PENGELOLAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
2						
3						
4						
5						

Notulis Sidang:

babar banon (Tdr atau Pembegman)

Medan, 16 Ramadhan, 1445 H
26 Maret 2024 M



Ditandatangani oleh:
Prof. Dr. Ruzaimah Arifin, SH, M.HumF
Wakil-Rektor I



Wakil

Dr. ARIFIN FALLEN, S.Sos., MSP.

Sekretaris
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Aisyah Putri Nabila
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Rotan, 4 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : Satu dari dua bersaudara
Alamat : Jl. Pendidikan II Sei Rotan No. 249 B
Email : aisyahnabila0412@gmail.com
No. HP : 087843231642
Nama Ibu : Sriyani
Nama Ayah : Dr. Ribut Priadi, M.Ikom

RIWAYAT PENDIDIKAN

2008-2014 SD NEGERI 105288
2014-2017 SMP NEGERI 27 MEDAN
2017-2020 MA NEGERI 1 MEDAN